

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, persaingan dalam dunia industri sudah semakin ketat, dan juga perilaku konsumen yang juga sudah semakin pintar dalam memilih suatu produk. Fenomena ini memacu perusahaan untuk meningkatkan kualitas hasil produksinya agar bisa bersaing dengan perusahaan lainnya agar mendapatkan kepercayaan konsumen untuk terus membeli produk ke perusahaan tersebut dan juga mempertahankan agar konsumen tidak beralih ke produk dari perusahaan pesaing. Peningkatan kualitas pada hasil produksi sebuah perusahaan merupakan suatu strategi yang harus di perhatikan setiap perusahaan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin lama semakin beragam dan juga semakin memilih-milih agar konsumen mendapatkan kepuasan dalam membeli suatu produk yang sesuai dengan keinginannya. Dengan semakin berkembangnya perilaku konsumen yang semakin pintar dalam memilih suatu produk, maka perusahaan harus memiliki suatu strategi untuk mempunyai keunggulan kompetitif untuk menarik konsumen agar membeli produk perusahaan tersebut

Persaingan antar perusahaan juga terletak pada bagaimana sebuah perusahaan dapat mengimplementasikan proses pembuatan suatu produk secara lebih murah, lebih baik dan juga lebih cepat. Dalam proses pembuatan produk, setiap perusahaan harus dapat memperbaiki kinerja agar dapat tetap bertahan dalam ketatnya persaingan antar perusahaan. Peningkatan kualitas produk pada

perusahaan dapat diciptakan dengan peningkatan kinerja yang terus menerus untuk membuat suatu sistem produksi yang mengalami perbaikan secara terus menerus yang menghasilkan naiknya kinerja perusahaan yang juga menyebabkan berkurangnya biaya produksi karena peningkatan kinerja perusahaan.

Dengan adanya sistem produksi yang mengalami perbaikan secara terus menerus, perusahaan akan mendapatkan dampak dari naiknya laba perusahaan dengan penekanan biaya produksi karena sistem produksi yang melakukan peningkatan kinerja yang efektif dan efisien. Perusahaan dapat dikatakan efisien apabila perusahaan menggunakan sumber dayanya seminimal mungkin untuk mencapai hasil yang optimal dan sesuai dengan keinginan konsumen, dan perusahaan dapat dikatakan efektif apabila pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya (Abdurahmat, 2003:92)

Suatu perusahaan mempunyai proses produksi dalam membuat suatu produk dari bahan baku sampai dengan barang jadi yang siap dikirim ke konsumen. Dalam setiap proses tersebut, pastinya ada pemborosan yang terjadi. Hal ini memicu biaya produksi yang besar dan tidak perlu, selain itu pemborosan yang terjadi dapat menurunkan laba perusahaan. Dengan adanya *waste* yang terjadi maka kerugian akan ditanggung sepenuhnya oleh perusahaan dan tentu itu sebuah kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan. Penghapusan pemborosan atau *waste* dapat menjadi cara yang paling hemat dan efektif dalam meningkatkan produktivitas dan menurunkan biaya produksi.

Gasperz (2007) mendefinisikan waste sebagai segala aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah dalam proses suatu produksi sepanjang value stream. Terdapat 7 macam waste sebagai segala aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah dalam proses produksi dari bahan mentah menjadi produk yang siap dikirim ke pelanggan. Ketujuh waste tersebut bisa di singkat “TIMWOOD” yaitu *transportation, inventory, motion, waiting, overproduction, overprocessing, defect*. Semakin kecil *waste* yang terjadi dalam sebuah perusahaan, maka dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang efisien karena pengurangan *waste* dapat menekan biaya atas sumber daya yang dikeluarkan. Hal ini dapat menjadi keuntungan perusahaan dan juga keuntungan untuk konsumen karena perusahaan dapat memproduksi suatu barang dengan biaya yang kecil namun tetap berkualitas sehingga harga yang dibebankan pada konsumen tidak terlalu tinggi dibandingkan dengan produk sejenis pesaing lainnya.

PT. Loka Refractories merupakan perusahaan yang menghasilkan produk berupa barang industri seperti semen tahan api dan batu tahan api. PT. Loka Refractories merupakan perusahaan yang menganut sistem *make-to-order* yang artinya produk yang dipesan spesifikasinya ditentukan oleh konsumen, dengan kata lain konsumen dapat memesan produk batu tahan api yang bermacam macam, dari bentuk, ukuran serta ketahanan dari batu itu tersebut terhadap panas. Untuk perusahaan yang menganut sistem *make-to-order*, maka hal yang sangat diperhatikan adalah pembagian waktu yang tepat, karena ketika pesanan datang dalam jumlah yang banyak, perusahaan harus dapat menyelesaikan permintaan sejumlah barang jadi yang diminta oleh kostumer. Dalam pemenuhan order

tersebut, perusahaan harus meminimalkan pemborosan yang terjadi agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar.

Dengan adanya proses yang kompleks tersebut maka menimbulkan *waste* yang akan berpengaruh pada profit perusahaan serta konsumen akan diberatkan pada pemborosan tersebut. Kenyataan yang sering terjadi ditemui pada perusahaan mengenai tidak efisiennya proses produksi adalah seperti jauhnya tempat bahan baku impor jumlah barang cacat yang terjadi pada produk, melakukan pergerakan yang sia-sia, transportasi dalam pabrik yang tidak maksimal dan lainnya. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukannya adanya perbaikan proses produksi yang berkesinambungan agar pemborosan yang terjadi dalam proses produksi dapat di kurangi sehingga perusahaan dan konsumen akan merasakan keuntungannya suatu proses produksi yang efisien.

Analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi penyebab *waste* adalah dengan menggunakan *value stream analysis tools* (VALSAT). Tools ini dapat mengidentifikasi pemborosan yang terjadi dalam perusahaan dengan mengetahui dimana pemborosan itu terjadi dan letak dimana pemborosan itu bias dihilangkan dengan berbagai faktor pertimbangan. Selain itu VALSAT digunakan untuk mengidentifikasi lebih jelas pemborosan yang terjadi pada proses suatu produksi. VALSAT merupakan tools utama dalam penerapan *lean manufacturing* untuk membantu melihat proses bisnis secara keseluruhan saat ini, sehingga kita bisa memvisikan seperti apa proses bisnis yang diimpikan, yang sangat efisien dan bebas dari pemborosan (*waste*). Dari sinilah akan dimulai beberapa *project improvement* berdasarkan prioritas yang teridentifikasi dari VALSAT. Penelitian

ini diharapkan mampu mengatasi suatu masalah pemborosan yang terjadi pada PT. Loka Refractories dengan menggunakan metode VALSAT yang dapat menjadi sebuah usulan perbaikan pada sistem produksi sehingga terciptanya suatu sistem produksi yang efisien tanpa mengabaikan efektivitas pada produksi. Setelah mengetahui pemborosan atau *waste* apa saja yang terjadi pada *value stream* perusahaan, maka akan di analisis penyebab dan usulan perbaikan apa saja yang dapat di ajukan dengan menggunakan *fishbone diagram*. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja pada PT. Loka refractories yang berpengaruh pada kurangnya biaya proses produksi.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang bisa diambil adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengidentifikasi *waste* yang terjadi pada proses produksi batu tahan api di PT. Loka Refractories dengan menggunakan metode *value stream mapping* (VALSAT)?
2. Bagaimana mengidentifikasi penyebab *waste* yang terjadi pada proses produksi batu tahan api di PT. Loka Refractories dengan menggunakan metode *fishbone diagram*?
3. Bagaimana usulan perbaikan yang dapat diusulkan kepada PT. Loka Refractories untuk mengurangi *waste* yang terjadi di dalam proses produksi batu tahan api berdasarkan *fishbone diagram*?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Mengidentifikasi *waste* yang terjadi pada proses produksi batu tahan api di PT. Loka Refractories dengan menggunakan metode *value stream mapping* (VALSAT)?
2. Mengidentifikasi penyebab *waste* yang terjadi pada proses produksi batu tahan api di PT. Loka Refractories dengan metode *fishbone diagram*.
3. Melakukan usulan perbaikan untuk meminimalkan *waste* yang terjadi dalam proses produksi batu tahan api di PT. Loka Refractories berdasarkan *fishbone diagram*.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Penulis
Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta memberikan kesempatan untuk mengadakan pembahasan dan pengkajian terhadap ilmu-ilmu yang diterima dalam perkuliahan dengan kenyataan sebenarnya yang terjadi dalam perusahaan.
2. Bagi Perusahaan
Mengetahui berbagai jenis *waste* yang terjadi dalam perusahaan dan juga penyebab *waste* yang terjadi dalam proses produksi serta melakukan perbaikan secara terus menerus untuk tetap meminimalkan *waste* yang berkelanjutan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan tambahan informasi mengenai topic *lean manufacturing* yang di aplikasikan pada suatu perusahaan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan skripsi ini disusun dengan urutan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah yang akan di teliti, tujuam penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan *lean manufacturing* dan tinjauan penelitian sebelumnya untuk dijadikan acuan dalam menentukan langkah-langkah dalam penelitian sehingga perumusan masalah dapat dipecahkan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang penjelasan tentang metodologi penelitian yang akan digunakan di dalam penelitian meliputi pendekatan penelitian, batasan

penelitian, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum obyek dan subyek penelitian yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pengumpulan dan pengolahan data, pengidentifikasian sampel penelitian, pembuatan kuesioner, hingga ke pembuatan dan pengolahan data.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan atas penelitian yang sudah dilakukan dan saran untuk perusahaan untuk meminimalisir pemborosan atau *waste* yang terjadi di dalam proses produksi batu tahan api di PT. Loka Refractories.